

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan masa depan bangsa, tanpa pendidikan tidak akan ada penerus cita – cita luhur untuk mencapai kesejahteraan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas maka masyarakat memiliki peranan dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas bisa ditempuh melalui Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan berguna untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengaplikasian teknologi hanya bisa dilakukan oleh mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang baik dan memadai.

Keaktifan dalam pembelajaran penerapan rangkaian elektronika sangat penting bagi siswa SMK yang dituntut memiliki kompetensi keahlian elektronika, karena merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di bengkel. Belajar adalah berbuat, oleh karena itu tidak ada belajar tanpa adanya sebuah aktifitas. Pengalaman akan diperoleh apabila siswa dapat membiasakan pemikiran siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

SMK Negeri 3 Wonosari yang beralamat di Jalan Pramuka No. 8 Tawarsari, Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terfavorit dan sudah menerapkan kurikulum 2013. SMK Negeri 3 Wonosari mempunyai salah satu kompetensi paket keahlian yaitu Teknik Audio Video (TAV), paket keahlian TAV mempunyai mata pelajaran produktif yaitu Penerapan Rangkaian Elektronika, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menggabungkan pengetahuan dan *skill*, keterangan yang didapat dari guru pembimbing dan pengamatan mahasiswa pada saat observasi ditemukan beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar seperti siswa yang mengantuk dan tidur di kelas, sebagian siswa ada yang tidak mencatat apa yang di katakan dan di tulis di papan tulis oleh guru, mengobrol dengan teman sebangku, siswa kurang berani mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, saran dan ide baru. Permasalahan yang terlihat berdasarkan data yaitu hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 71.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2018 di SMK Negeri 3 Wonosari kelas XI TAV 3 dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Bapak Heru Winarto, menunjukkan bahwa siswa masih dirasa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar sebagian siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 71. Dilihat dari hasil observasi tentang keaktifan belajar yang berjumlah 30 siswa, terdapat 10 siswa yang membaca materi, tidak adanya siswa yang

berani mengajukan pertanyaan, 4 siswa yang memberi saran saat berdiskusi, 14 siswa yang mendengarkan penjelasan guru, 13 siswa yang memperhatikan kelompok lain presentasi, 11 siswa yang mencatat materi, 13 siswa yang mengerjakan proyek dengan serius, 10 siswa yang menyelesaikan proyek tepat waktu, 12 siswa terlibat dalam memecahkan masalah dalam proyek dan hasil belajar siswa kelas XI TAV 3 yang berjumlah 30 siswa dari jumlah siswa di kelas hasil kognitif pada ujian siswa menunjukkan hasil belajar siswa kelas XI TAV 3 pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika diketahui jumlah siswa yang belum tuntas 65,62%, KKM 3,12% dan diatas KKM 31,25%. Materi dari guru yang kurang mencukupi juga membuat minat belajar siswa kurang dibanding dengan mata pelajaran lainnya. Hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa ketidaksiapan siswa menerima materi dan melaksanakan praktik, membuat hasil belajar rendah, karena hanya memperoleh informasi berdasarkan materi yang disampaikan guru. Hal tersebut membuat keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi berkurang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penerapan rangkaian elektronika di kelas XI paket keahlian Teknik Audio Video belum berlangsung seperti yang diharapkan seperti yang tercantum di dalam peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 pada pasal 19.

Dengan adanya permasalahan di atas, diperlukan upaya untuk menemukan metode tepat sebagai solusi memecahkan persoalan pembelajaran tersebut, maka dirumuskan judul penelitian “**Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar**

**Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI Paket Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 3 Wonosari”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah:

1. Siswa masih dirasa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar sebagian siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 71.
2. Hasil observasi tentang keaktifan belajar yang berjumlah 30 siswa, terdapat 10 siswa yang membaca materi, tidak adanya siswa yang berani mengajukan pertanyaan, 4 siswa yang memberi saran saat berdiskusi, 14 siswa yang mendengarkan penjelasan guru, 13 siswa yang memperhatikan kelompok lain presentasi, 11 siswa yang mencatat materi, 13 siswa yang mengerjakan proyek dengan serius, 10 siswa yang menyelesaikan proyek tepat waktu, 12 siswa terlibat dalam memecahkan masalah dalam proyek.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika masih berada di bawah KKM, jumlah siswa yang belum tuntas 65,62%, KKM 3,12% dan diatas KKM 31,25%.
4. Kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh guru.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu ada pembatasan masalah. Batasan masalah ini dibatasi tentang keaktifan, hasil belajar siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan. Karena penelitian ini fokus utamanya adalah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dengan model

pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika siswa kelas XI paket keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Wonosari.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut .

1. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika siswa kelas XI paket keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Wonosari?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika siswa kelas XI paket keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Wonosari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut.

1. Mengetahui peningkatan keaktifan belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika siswa kelas XI paket keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Wonosari.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Penerapan

Rangkaian Elektronika siswa kelas XI paket keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Wonosari

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan.
  - b. Sebagai kajian mahasiswa yang ingin menambah kajian dan wawasan mengenai penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika dalam penelitian yang relevan pada masa mendatang.
  - c. Sebagai masukan guru agar selalu mengajar dengan metode pendekatan sesuai dengan kompetensi dasar guna mengembangkan proses belajar mengajar bagi siswa.
  - d. Hasil peneelitan ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk penelitian di masa mendatang khususnya model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai acuan dalam mengambil atau menentukan kebijakan sekolah untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar di sekolah.
  - b. Sebagai acuan guru untuk terampil dan kreatif dalam mengikuti majunya dunia industri.

- c. Dengan hasil penelitian ini guru diharapkan termotivasi untuk meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu pendidikan.